

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda yang akan mempengaruhi masa depan bangsa. Seiring dengan perubahan zaman, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat, sehingga diperlukan inovasi dalam sistem pendidikan. Salah satu inovasi tersebut adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal. Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas bagi guru dan sekolah dalam merancang proses pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan konteks lokal.

Strategi kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. SMP Darul Ulum 5 Jombang merupakan sekolah yang memiliki strategi yang sangat unik. Strategi kepala sekolah SMP Darul Ulum 5 Jombang menerapkan sekolah penggerak di sekolah dan juga menjadi acuan sekolah penggerak tingkat kabupaten Jombang. Pada saat ini kepala sekolah membangun strategi dan kolaborasi yang kuat bagi guru, orang tua, dan masyarakat setempat. Dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik strategi kepala sekolah memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan agar guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran serta menciptakan lingkungan kerja yg kolaboratif dan inovatif melalui Program Sekolah Penggerak. Disamping itu kepala sekolah juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yg inklusif dan mendukung dimana setiap siswa merasa didengar, dihargai, dan didorong untuk mencapai potensinya.

SMP Darul Ulum 5 Jombang, sebagai salah satu Sekolah Penggerak, dipilih sebagai subjek penelitian karena sekolah ini telah melakukan berbagai upaya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.¹ Sebagai Sekolah Penggerak, SMP Darul Ulum 5 Jombang memiliki tanggung jawab untuk menjadi model dalam penerapan kurikulum yang inovatif dan berfokus pada pengembangan potensi siswa secara maksimal. Kepala sekolah, sebagai

¹Masfufah Idatul, *Wawancara*, Jombang, 20 Maret 2024.



pemimpin di bidang pendidikan di sekolah, memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah membutuhkan strategi yang tepat, mulai dari merumuskan visi dan misi, mengembangkan kompetensi guru, hingga mengelola sumber daya sekolah. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan dalam penerapan kurikulum ini. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu membangun budaya kerja sama di antara guru dan staf, serta mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang memerlukan perhatian serius. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam menghadapi perubahan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi serta kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa guru mungkin merasa terbebani oleh tuntutan ini, terutama jika mereka tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam memahami konsep dan penerapan kurikulum baru ini.²

Sebagai Sekolah Penggerak, SMP Darul Ulum 5 Jombang diharapkan dapat menjadi pelopor dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan menunjukkan model implementasi yang berhasil dan dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Untuk mencapai tujuan ini, kepala sekolah harus mampu menerapkan strategi yang tidak hanya efektif, tetapi juga berkelanjutan, yang melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga komunitas sekolah secara lebih luas.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Darul Ulum 5 Jombang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di

² Kemdikbud. **Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, hal. 15-16.



sekolah-sekolah penggerak di Indonesia. Berdasarkan penelitian Makki, dkk, (2021) ditemukan bahwa strategi kepala sekolah sangat berpengaruh keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi guru dan juga kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan.³

Kepala Sekolah SMP Darul Ulum 5 Jombang sangat menekankan kolaborasi SDM sekolah, komunikasi, partisipasi aktif dari seluruh stakeholder, mencakup guru, siswa, serta seluruh SDM yang ada di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran sebagai *leadership* dalam sekolah yang di pimpinnya. Dalam skala nasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat vital dalam upaya memajukan pendidikan serta meningkatkan kualitas sekolah di seluruh pelosok negara.⁴ Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dalam mengarahkan visi misi serta tujuan sekolah, dalam hal ini kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengimplementasikan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah penggerak yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan dalam skala nasional. Jika dilihat dari berbagai aspek kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kebijakan pada tingkat nasional, berpartisipasi dalam membuat kebijakan, memberi masukan, serta mengadvokasi kepentingan dari madrasah dan guru dalam proses pengambilan keputusan. Tidak lupa pada peran manajerial kepala madrasah pada pengelolaan sumber daya dalam hal ini kepala madrasah bertanggung jawab penuh dalam mengelola sumber daya sekolah dan memastikan penggunaannya secara efektif dan efisien.⁵

Peran kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru, kepala madrasah dapat menyusun program pengembangan, dan memfasilitasi pelatihan pada seluruh guru serta memastikan adanya kesempatan pengembangan karir guru.⁶ Dalam hal ini dapat mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi, metode pembelajaran inovatif, dan

³Muhammad Makki, Muhammad Tahir, and Abdul Kadir Jaelani, "KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 561-569.

⁴Meila Hayudiyani, "Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 89-95.

⁵Nurul Latifatul Inayati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Muhammadiyah 3 Kaliwungu Tahun Ajaran 2013/2014," *Suhuf* 28, No. 1 (2016): 31-47.

⁶Lukman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Permasalahan Online Di Masa Pandemi Covid 19," *Al-Iktibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, No. 2 (2021): 79-96.



pengembangan kurikulum yang relevan, Serta keterlibatan representasi sekolah pada tingkat nasional.⁷

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih luas dalam mengelola serta memajukan pendidikan pada tingkat internasional.⁸ Kepala sekolah memimpin transformasi pendidikan dalam meningkatkan akses, kualitas, serta relevansi pendidikan yang ada di seluruh dunia. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik jika kepala madrasah membangun kemitraan pada tingkat nasional, sharing best practices, kolaborasi dalam pengembangan program pendidikan. Serta mendorong keragaman dan inklusi, dalam artian mempromosikan dan saling menghargai keanekaragaman budaya dan memastikan siswa memiliki kesempatan belajar dan berkembang.⁹ Pada generasi sekarang pada taraf internasional kepala sekolah menerapkan penggunaan media teknologi dalam sektor pendidikan sehingga kesempatan belajar semakin luas tanpa ada batasan geografis serta akses pendidikan semakin meningkat dalam mendapatkan kualitas pendidikan yang sama.¹⁰

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan fokus pada permasalahan Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Darul Ulum 5 Jombang). Namun peneliti perlu batasi fokus tersebut supaya tidak keluar dari pembahasan variable penelitian. Sedangkan subfokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Seputar indikator strategi kepala sekolah dan implementasi kurikulum merdeka.
2. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang.
3. Subjek yang diteliti adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa.
4. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 - Agustus 2024.

⁷Masyhuri Masyhuri And Aliman Aliman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, No. 2 (2019): 203–206.

⁸Aisya Rahma Fadhilla, "Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat Sfh (Study Frome Home) Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Guru Mi* 3, No. 2 (2020): 1–13.

⁹D Shofwan, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Smk Al-Hikmah Kalirejo Lampung Tengah)*, (Tesis, Fkip Universitas Lampung, 2023): 3.

¹⁰Muslimah Hikmah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 1 (2020): 56-64.





C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengambil sebuah keputusan bahwa rumusan masalah yang dijadikan penelitian tesis sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul di latar belakang, maka peneliti tetapkan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam tesis ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Manfaat dari Penelitian yang dilakukan di SMP Darul Ulum 5 Jombang. Adapun manfaat penelitiannya ialah :

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kajian serta wawasan terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. Peneliti berharap tulisan ini bisa menambah knowledge intelektual bagi para peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman knowledge yang baru serta memperluas wawasan terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak.

b. Bagi Pascasarjana Unipdu Jombang

Dapat memberikan kontribusi pada pascasarjana khususnya pada jurusan manajemen pendidikan islam.

c. Bagi Sekolah

Penulis berharap Penelitian yang kami lakukan bisa menjadi masukan untuk mengevaluasi serta mengembangkan pendidikan dan proses pembelajaran sehingga memiliki guru yang profesional yang mampu menciptakan lulusan yang berkualitas.

d. Bagi masyarakat

Dari aspek praktis penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan profesionalitas guru, dengan penelitian ini semoga dapat menibulkan perubahan yang positif bagi masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Eci Sri Wahyuni, penelitiannya yang berjudul “strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan”. Hasil penelitiannya strategi SMK Negeri 2 Bukittinggi pertama dibentuk team pengembang kurikulum untuk berkolaborasi, Standart proses dilakukan dengan pembelajaran IT, meningkatkan prestasi bidang akademik meningkatkan kelulusan siap jiwa kerja dengan mengasah jiwa kewirausahaan, meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik melalui pelatihan.¹¹ Posisi penelitian yang sedang dilakukan masih memiliki keterkaitan namun peneliti lebih fokus pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka disekolah penggerak.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Addurorul mumtatsiroh, penelitiannya yang berjudul “Strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka di SMKN 3 Sijunjung”. Hasil penelitiannya Kepala sekolah membangun komitmen Bersama warga sekolah untuk sepakat melaksakan kurikulum merdeka ditahun ajaran

¹¹Eci Sri Wahyuni, “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan,” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 4, No. 1 (2019):102-109



2022/2023, dan memotivasi dan memfasilitasi pendidiknya untuk aktif dalam memanfaatkan merdeka mengajar dengan menggunakan aplikasi gratis dari kementerian pendidikan.¹² Pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan masih ada kaitannya pada strategi kepala sekolah namun peneliti lebih fokus pada strategi kepala sekolah apa yang tepat untuk implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Maryati, *“The principal’s strategy in preparing students ready to face the industrial revolution 4.0”. A strategy for preparing vocational graduates to be competitive and ready to face the challenges of the Industrial Revolution 4.0 involves implementing Total Quality Management that aligns with both short-term and long-term work programs.*¹³

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Marunu Waruwu, dkk penelitiannya yang berjudul “Pemberdayaan Kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan program sekolah penggerak dan kurikulum merdeka belajar”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa webinar konsep dan praktek implementasi program sekolah penggerak dan merdeka belajar terhadap kepala sekolah dan guru dilihat dari aspek evaluasi kemudahan materi, interaksi, Bahasa, penyajian, penguasaan materi oleh narasumber, diskusi, ketetapan waktu, pelayanan dan informasi panitia dan fasilitas daring layak untuk diteruskan karena berdampak pada peningkatan pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap konsep dan praktek program sekolah penggerak dan merdeka belajar.¹⁴ Pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan masih ada kaitannya pada strategi kepala sekolah namun peneliti lebih fokus pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Penelitian kelima Yang dilakukan oleh Luluk Muzayyanah, Penelitiannya yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru”. Hasil penelitiannya kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program supervisi sehingga mendapatkan respon positif dan mendapatkan dukungan dari komite sekolah dan masyarakat.¹⁵

¹²Addurotul Muntatsiroh, Suswati Hendriyani, “Strategi Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Sijunjung,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, No.2 (2023)

¹³Maryanti, Nova, Rohana Rohana, and Muhammad Kristiawan. "The principal's strategy in preparing students ready to face the industrial revolution 4.0." *International Journal of Educational Review* 2, no. 1 (2020): 54-69.

¹⁴Marunu Waruwu, dkk, “Pemberdayaan Kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan program sekolah penggerak dan kurikulum merdeka belajar” *Jurnal Magistorum Et Scholarium* 2 No.03 (2022): 440-450.

¹⁵Luluk Muzayyanah And Hedy P Ramadhan Putra, “Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Humantech* 2, No. 8 (2023): 1806–1815.



Penelitian keenam yang dilakukan oleh Gebry Junakartiansyah Perdana, Penelitiannya yang berjudul “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Unggulan Teladan Nabawi”. Hasil penelitiannya kepala sekolah telah mengimplementasikan strategi kepemimpinan sehingga guru mengalami perubahan pada pengembangan ide dan inspirasi oleh sebab itu tercipta lingkungan kerja yang harmonis.¹⁶

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Jiayu Hou, Chuanjie Qiu, “Research on the path of Improving the Quality of “Double-qualified” teachers in secondary vocational schools under digital background”. The results of his research are that digital technology has become a very influential tool in improving teacher quality.¹⁷

Dari beberapa penelitian di atas bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah masih bersifat umum seperti pelibatan guru pada saat menyusun program supervisi, dan ada yang fokus pada menciptakan lingkungan harmonis pada lingkungan kerja, bahkan ada yang melakukan gebrakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru namun tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk membedakan antara penelitian yang terdahulu perlu di ketahui bahwa peneliti akan fokus membahas pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Darul Ulum 5 Jombang memiliki beberapa program kejuruan yang diusungnya, berangkat dari situlah, maka sosok kepala sekolah dituntut harus memiliki strategi terbaru sehingga dapat mencetak guru yang profesional dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi, penelitiannya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak”. Hasil Penelitiannya SMAN 1 Pengaron, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 1 Rt. 1, Sungai Langsung, Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, merupakan sekolah penggerak angkatan 2. Sejak Juli 2022, SMAN 1 Pengaron telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ini adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten disusun secara optimal agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam dan meningkatkan kompetensinya.¹⁸

¹⁶Gebry Junakartiansyah Perdana, “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Unggulan Teladan Nabawi,” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, No. 02 (2023): 101–110.

¹⁷Jiayu Hou And Chuanjie Qiu, “Research On The Path Of Improving The Quality Of ‘ Double- Qualified ’ Teachers In Secondary Vocational Schools Under Digital Background,” *International Journal Of Mathematics And Systems Science* 7, No. 1 (2024): 127–129.

¹⁸Ahmad Fauzi, “Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak,” *Jurnal Pahlawan* Vol. 18, No. 2: Oktober Thn. 2022.





Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Akbar dkk, penelitian yang berjudul “Implementasi Progam Sekolah Penggerak Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo” Implementasi Program Sekolah Penggerak di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo salah satunya yakni sudah tidak ada penjurusan, peningkatan dari segi pelayanan peserta didik dilayani sesuai dengan kebutuhan kemampuan mereka sendiri. SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo Impementasi Program Sekolah Penggerak didorong untuk menguasai metode Pembelajaran dan teknologi masa kini. Guru hanya menjadi fasilitator akan tetapi siswanya yang menjadi senter atau mencari tahu sendiri tentang masalah yang ada pada Mata Pelajaran tersebut.¹⁹ Masih berkesinambungan pada penelitian terdahulu namun Peneliti cenderung membahas strategi kepala sekolah dalam implementasi yang seperti apa yang akan di terapkan pada SMP Darul Ulum 5 Jombang pada masa menyongsong program sekolah penggerak.

Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Mochammad Muat, penelitiannya berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di Madrasah Ibtida’iyah NU Raden Rahmat Pasuruan”. Hasil penelitiannya semua guru di MI NU sudah memiliki sertifikat pendidik. Adapun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan pengawasan dan pembinaan secara langsung terhadap guru, memberikan contoh (surutauladan), nuansa kebersamaan, pelatiha , diklat, seminar maupun KKG. Dibalik strategi yang diterapkan namun terdapat faktor penghambat yaitu siswa yang sangat sulit utuk diatur dan mengganggu temannya serta sering keluar pada saat pembelajaran.²⁰

Penelitian kesebelas yang dilakukan oleh Ali Mabruur, *“innovation of education management strategies to improve the quality of learning in madrasah educational institutions”*. The research identified several key strategies, including the use of technology in the learning process, the involvement of parents in supporting the education of their children, the implementation of innovative learning models, and improved teacher training and development. In addition, the study also assessed the

¹⁹Akbar, dkk, “Implementasi Progam Sekolah Penggerak Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024): 482-487.

²⁰Mochammad Muat, “Startegi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menigkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Mi Nu Raden Rahmat 95 Pasuruan,” *Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2, No. 1 (2024): 127-141.

*positive impact of such strategies on student academic achievement, learning motivation, and active participation in extracurricular activities.*²¹

Dari beberapa penelitian diatas peneliti simpulkan bahwa masih memiliki kaitan pembahasan namun pada konsep penelitiannya peneliti lebih fokus pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak yang memang benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga yang peneliti lakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab yang berkaitan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Sebelum memasuki pada bab yang pertama perlu di ketahui bahwa ada halaman sampul, lembar persetujuan, dan daftar isi.

Pada bagian Bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab kedua atau landasan teori memaparkan teori-teori yang relevan terkait strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak.

Pada bagian Bab ketiga memaparkan tentang metode penelitian yang yang berisikan sub bab desain penelitian, metode penentuan sampel atau subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik validasi data dan teknik analisis data.

Pada Bab keempat menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

Pada Bab kelima menjelaskan sub bab kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

²¹Ali Mabror, "innovation of education management strategies to improve the quality of learning in madrasah educational institutions," *Proceeding* 02, No. 01 (2024): 424-430.

